

Minggu, 12 Juli 2026

1. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Lowongan JNE 2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok yang mengeklaim adanya tautan pendaftaran lowongan kerja PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir atau JNE tahun 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tautan pada unggahan mengarah ke halaman berisi formulir digital yang meminta pengisian data pribadi seperti nama, alamat, dan nomor Telegram. Melalui akun Instagram resmi [@jne_id](https://www.instagram.com/jne_id), perusahaan meminta masyarakat untuk mengakses informasi resmi pada laman recruitment.jne.co.id, dan mengimbau untuk selalu waspada serta berhati-hati terhadap segala jenis modus penipuan yang mengatasnamakan JNE.

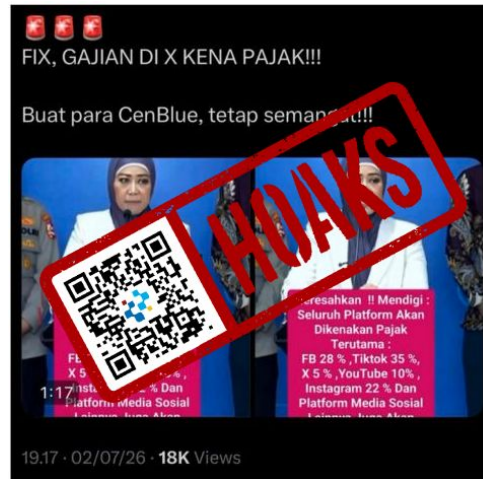
Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/35219-penipuan-tautan-pendaftaran-lowongan-jne>
- https://www.instagram.com/jne_id/
- <https://recruitment.jne.co.id/>

Minggu, 12 Juli 2026

2. [HOAKS] Menkomdigi Umumkan Pajak Untuk Penghasilan Influencer



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter/X yang menampilkan potongan video Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi) Meutya Hafid dengan klaim narasi seolah-olah menyatakan bahwa seluruh penghasilan *influencer* dari platform media sosial akan dikenakan pajak, seperti Facebook sebesar 28 persen, TikTok 35 persen, X 5 persen, YouTube 10 persen, dan Instagram 22 persen.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir [antaranews.com](https://www.antaranews.com), setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "Menkomdigi Umumkan Pajak Untuk Penghasilan Influencer", hasilnya tidak ditemukan pernyataan Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi) Meutya Hafid yang menyebut penghasilan *influencer* atau kreator konten di media sosial akan dikenakan pajak sebagaimana diklaim dalam unggahan tersebut. Selanjutnya, potongan video itu diketahui berasal dari konferensi pers Menkomdigi di Kantor Kementerian Komunikasi dan Digital, Jakarta, pada Selasa, 30 Juni 2026. Mengutip artikel dari [antaranews.com](https://www.antaranews.com), Meutya menjelaskan hasil pemantauan pemerintah terkait maraknya *spam* komentar promosi judi *online* (judol) di media sosial, bukan mengenai kebijakan perpajakan. Adapun angka seperti Meutya jelaskan merupakan persentase sebaran *spam* komentar judi *online* (judol) pada masing-masing platform media sosial, bukan tarif pajak yang dikenakan kepada platform maupun penghasilan *influencer*. Dengan demikian, klaim yang menyebut Menkomdigi menyatakan penghasilan *influencer* di media sosial akan dikenakan pajak adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.antaranews.com/berita/5637319/hoaks-menkomdigi-umumkan-pajak-untuk-penghasilan-influencer>
- <https://www.antaranews.com/berita/5628737/menkomdigi-sebut-spam-komentar-judol-incar-akun-pemengaruh-daerah>

Minggu, 12 Juli 2026

3. [HOAKS] Foto Uang Sitaan Polisi dari Cafe de'Clan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook menampilkan foto tumpukan uang tunai dalam mata uang asing yang diklaim sebagai hasil sitaan polisi saat menggeledah Cafe de'Clan di Cipete, Jakarta Selatan. Unggahan tersebut mengaitkan temuan uang tersebut dengan dugaan korupsi yang melibatkan PLN, Asabri, dan Krakatau Steel, sehingga memunculkan kesan bahwa foto itu merupakan dokumentasi langsung dari penggeledahan terbaru.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), hasil penelusuran menunjukkan bahwa foto tumpukan uang yang beredar tidak berasal dari penggeledahan Cafe de'Clan. Foto tersebut merupakan gambar lama yang sebelumnya telah dimuat dalam artikel [antaranews.com](https://www.antaranews.com) pada 2021 dan [detik.com](https://www.detik.com) pada 2015 terkait pemberitaan nilai tukar mata uang, sehingga tidak memiliki hubungan dengan kasus yang sedang ditangani polisi. Adapun dalam penggeledahan di Cafe de'Clan, penyidik memang menemukan uang dalam mata uang asing di dalam brankas tersembunyi, tetapi dokumentasinya berbeda dengan foto yang beredar di media sosial.

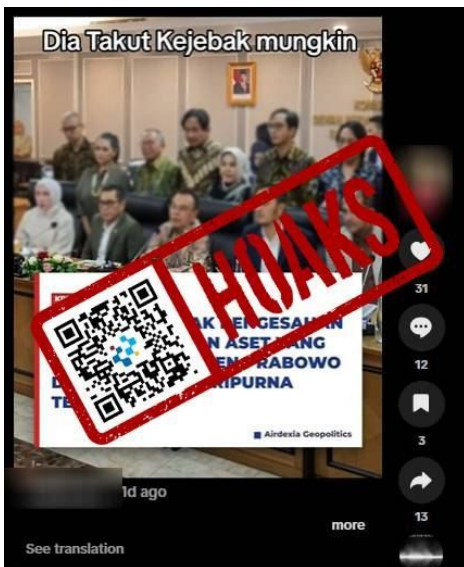
Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/07/09/175700282/-klarifikasi-foto-ini-bukan-perlihatkan-uang-sitaan-dari-cafe-de-clan>
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3092837/dolar-balik-lagi-ke-rp-14-000-bi-negara-tetangga-lebih-lemah>
- <https://jatim.antaranews.com/berita/479338/dolar-tergelincir-setelah-fed-pupus-harapan-pangkas-pembelian-obligasi>

Minggu, 12 Juli 2026

4. [HOAKS] DPR Tolak Pembahasan RUU Perampasan Aset



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang menampilkan narasi bahwa Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menolak Rancangan Undang-Undang (RUU) Perampasan Aset yang diminta Presiden Prabowo. Pembentukan undang-undang ini telah ditunggu publik sebagai instrumen penting dalam pemberantasan korupsi di Indonesia

Faktanya, narasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [idntimes.com](https://www.idntimes.com), Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Martin Manurung, menegaskan narasi tersebut tidak benar atau hoaks. RUU Perampasan Aset masih tercantum dalam Prolegnas Prioritas 2026 dan sedang disiapkan oleh Komisi III dan secara intens menggelar pembahasan bersama pakar, akademisi, NGO, praktisi serta publik untuk memastikan aturan adil dan transparan dalam rangka mendapat masukan terkait RUU tersebut. jadi, sampai saat ini tidak ada keterangan resmi dari DPR bahwa RUU Perampasan Aset dibatalkan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.idntimes.com/news/indonesia/cek-fakta-benarkah-dpr-tolak-pembahasan-ruu-perampasan-aset-00-xvwcc-p0c6hl>